

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, motivasi kerja, dan kompetensi terhadap kinerja pegawai. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Explanatory Research*, yaitu penelitian yang ditunjukkan untuk mengetahui atau menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan satu variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2018).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Bandar Lampung dengan jumlah populasi sebanyak 82 Karyawan.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan Sensus atau Pengambilan Sampel Total. Metode ini diartikan sebagai metode penelitian di mana semua anggota dari populasi dijadikan subjek penelitian. Ini berarti bahwa setiap individu dalam populasi diperhitungkan dan datanya dikumpulkan serta dianalisis. Sampel ditentukan dengan teknik sampling jenuh (sensus), sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 82 orang responden

3.3 Sumber dan Metode Pengambilan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu dari

penyebaran kuesioner yang dilakukan kepada responden dalam bentuk Google Form kepada Karyawan .

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya, sumber tersebut berasal dari jurnal ilmiah, artikel, dan buku.

3.2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Kuesioner (Google Form)

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Ada dua jenis pertanyaan yang digunakan yaitu pertanyaan yang terbuka dan pertanyaan tertutup. Pertanyaan terbuka diartikan sebagai pertanyaan yang memberikan kebebasan pada responden dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan jalan pikirannya sendiri. Sedangkan pertanyaan tertutup diartikan sebagai pertanyaan yang telah dibatasi oleh peneliti. Pertanyaan yang diajukan kepada responden diukur menggunakan skala likert dengan kriteria sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju dengan besaran nilai 1 sampai dengan 5.

b. Data Dokumentasi

Data dokumentasi dalam penelitian berasal dari beberapa referensi yaitu jurnal yang diperoleh dari penelitian terdahulu dan literatur berupa referensi beberapa buku guna mendukung penelitian.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Indrianto dan Supomo (2012) definisi operasional adalah penentuan variabel konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Di dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Variabel Independen (Variabel Bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018) Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemimpinan, motivasi

kerja, dan kompetensi

- b. Variabel Dependen (Variabel Terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independent. Variabel dependen di penelitian ini adalah kinerja pegawai.

Berikut indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel

:

Tabel 3.4
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Kinerja Pegawai (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan • Standar Kerja • Umpan Balik • Alat atau Sarana • Kompetensi (Wibowo, 2015)	Skala Likert 1 s/d 5
2.	Kepemimpinan (X1)	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan • Sifat • Kepribadian • Kematangan atau kedewasaan • Perilaku (Wahyudi, 2012)	Skala Likert 1 s/d 5

3	<i>Motivasi Kerja</i> (X2)	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan Fisik • Kebutuhan rasa aman dan keselamatan • Kebutuhan sosial • Kebutuhan akan penghargaan • Kebutuhan aktualisasi diri (Hasibuan, 2016)	Skala Likert 1 s/d 5
4.	Kompetensi (X3)	<ul style="list-style-type: none"> • Watak • Motif • Konsep diri • Pengetahuan • keterampilan (Moehariono, 2014)	Skala Likert 1 s/d 5

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Pengujian Kuesioner

Pengujian kuesioner bertujuan untuk memastikan pertanyaan kuesioner pada masing – masing butir layak untuk dipakai, pengujian ditinjau dari tingkat validitas dan reabilitas butir pertanyaan. Alat uji yang dipakai adalah menggunakan uji validitas dan reabilitas dengan bantuan software komputer SPSS Versi 25.

3.5.2 Analisis Instrumen

Analisis kuantitatif merupakan analisis yang dapat dihitung atau diukur dengan angka. Analisis kuantitatif digunakan untuk memperkirakan pengaruh dari perubahan satu ataupun beberapa kejadian lainnya secara kuantitatif. Pengolahan data dengan analisis kuantitatif melalui beberapa langkah berikut :

3.5.2.1 Uji Validitas

Hadi (2007) mengungkapkan bahwa validitas menunjukkan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilahirkan dengan instrumen tersebut. Uji validitas bertujuan untuk mengukur seberapa jauh ketepatan suatu alat ukur untuk melakukan fungsi alat ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai. Adapun kriteria untuk menguji validitas antara lain :

- Jika nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka indikator dikatakan valid.
- Jika nilai r hitung $< r$ tabel dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka indikator dikatakan tidak valid.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengukuran dapat diandalkan dan dipercaya. Uji reabilitas melakukan keseluruhan test menggunakan koefisien alpha yang dikemukakan oleh *Cronbach*. Kriteria pengujian reabilitas yang dikemukakan *Cronbach* adalah sebagai berikut :

- Jika nilai *Alpha Cronbach* hasil perhitungan $> 0,6$ maka dikatakan bahwa variabel penelitian adalah reliabel
- Jika nilai *Alpha Cronbach* hasil perhitungan $< 0,6$ maka dikatakan bahwa variabel penelitian adalah tidak reliabel

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk menganalisis asumsi-asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan regresi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam uji asumsi klasik ini meliputi :

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk mengetahui apakah dalam model regresi ,

variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak, karena model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan pada residu data penelitian dengan uji Kolmogorov Smirnov dengan nilai signifikan 5% atau 0,05. Kriteria uji normalitas meliputi :

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa residual data penelitian adalah normal
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa residual data penelitian adalah tidak normal
-

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor dan Tolerance dengan ketentuan berikut :

- Jika nilai VIF > 10 dan Tolerance < 10 , maka disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinearitas
- Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance > 10 , maka disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud untuk apakah model regresi terjadi ketidaksamaan dari satu residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi *heteroskedastisitas* atau terjadi *homoskedastisitas*. Dalam model regresi linier gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi harus *homoskedastik*, yang artinya gangguan tersebut memiliki varian yang sama. Sedangkan pelanggaran dalam gangguan tersebut dinamakan heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan mengguankan *Uji Glejser* dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen, sehingga dapatdiketahui ada atau tidaknya tingkat kepercayaan

5%. Apabila nilai signifikansi variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan, apabila nilai signifikansi variabel independen $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas). Hasil analisis regresi yaitu berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien tersebut diperoleh dengan memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Berikut bentuk umum persamaan regresinya :

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Kinerja Pegawai
- a : Konstanta
- X₁ : Kepemimpinan
- X₂ : Motivasi Kerja
- X₃ : Kompetensi
- e : residual (error)

3.5.6 Uji Hipotesis

3.5.6.1 Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi 0,05, ditentukan sebagai berikut :

- Jika nilai t hitung $> t$ tabel atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen terbukti secara statistik berpengaruh terhadap variabel dependen
- Jika nilai t hitung $< t$ tabel atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa

variabel independen tidak terbukti secara statistic berpengaruh terhadap variabel dependen

3.5.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model variabel independen dalam menerangkan variabel dependen yang diketahui melalui nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square (R^2). Apabila nilai R^2 kecil, artinya kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Dimana nilai R^2 berkisar antara $0 < R^2 < 1$ artinya:

- Jika nilai R^2 mendekati 0 berarti kemampuan variabel kepemimpinan, motivasi kerja, dan kompetensi dalam menjelaskan variasi pada variabel Kinerja Pegawai semakin kecil.
- Jika nilai R^2 mendekati 1 berarti kemampuan variabel kepemimpinan, motivasi kerja, dan kompetensi dalam menjelaskan variasi pada variabel Kinerja Pegawai semakin besar.